

PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN DARI DAUR ULANG BOTOL PLASTIK BEKAS

Rendi Mulyadinata¹, Desi Herlina², Fidia Adiningrum³, Devia⁴, Siti Fatimah⁵.

Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang

fidiaadiningrum4600@gmail.com; desiherlinaunpm@gmail.com; Rendimulyadinata999@gmail.com; devia160398@gmail.com; fatimah04azahra@gmail.com

Abstrak

Produksi sampah plastik di Indonesia dalam satu tahun bisa mencapai 175.000 ton atau 63,9 juta ton. Daur ulang plastik merupakan upaya untuk mengelola dan menggunakan plastik bekas agar dapat digunakan kembali atau diolah menjadi barang yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar dan memiliki nilai jual. Disamping itu program ini bertujuan untuk mengurangi dan mengatasi adanya pencemaran dan kerusakan lingkungan yang disebabkan dari membuang sampah plastik sembarangan. Pengabdian mahasiswa kepada masyarakat mengenai pembuatan karya guna meningkatkan kreatifitas di masa pandemic. Dilaksanakan dua tahap yaitu, tahap pemberian materi dan tahap kedua praktek pembuatan karya. Harapan kami dengan pengabdian ini dapat membantu anak-anak untuk meningkatkan kreatifitas dimasa Pandemi Covid-19 seperti ini, mudah dalam pembuatannya, mudah bahan bakunya. Materi yang kami berikan yaitu praktek secara langsung untuk mengubah, dan menambah kreatifitas anak-anak dimasa pandemic.

Kata Kunci: anak-anak, kreativitas, sampah plastik

Abstract

The production of plastic waste in Indonesia in one year can reach 175,000 tons or 63.9 million tons. Plastic recycling is an effort to manage and use used plastic so that it can be reused or processed into goods that are beneficial to the surrounding environment and have selling value. In addition, this program aims to reduce and overcome pollution and environmental damage caused by littering. Student service to the community regarding the creation of works to increase creativity during the pandemic. There are two stages, namely, the stage of providing material and the second stage of practice of making works. We hope that with this service, we can help children to increase their creativity during the Covid-19 Pandemic like this, easy to make, easy to make raw materials. The material we provide is direct practice to change, and increase children's creativity during a pandemic.

Keywords: children, creativity, plastic waste

PENDAHULUAN

Sampah secara umum dibagi menjadi dua jenis, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang mudah terurai dan pada umumnya sampah organik diproses menjadi kompos. Sampah merupakan barang yang dianggap tidak berguna lagi yang berasal dari hasil kegiatan manusia berupa bahan organik maupun anorganik yang dapat terurai maupun yang tak dapat terurai yang berada di lingkungan kita (Kristanto, Prasetyawati, dan Purwadi, 2013).

Sampah merupakan sisa suatu usaha atau kegiatan manusia baik berupa zat organik maupun anorganik yang bersifat dapat terurai maupun tidak dapat terurai (Kristanto et al., 2013). Produksi sampah plastik di Indonesia dalam satu tahun bisa mencapai 175.000 ton atau 63,9 juta ton. Bahkan, World Economic Forum menyebut Indonesia sebagai produsen sampah plastik kedua terbesar setelah Cina. Daur ulang plastik merupakan upaya untuk mengelola dan menggunakan plastik bekas agar dapat digunakan kembali atau diolah menjadi barang yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar dan memiliki nilai jual. Bertujuan untuk mengurangi dan mengatasi adanya pencemaran dan kerusakan lingkungan yang disebabkan dari membuang sampah plastik sembarangan.

Sampah organik adalah sampah yang terdiri dari bahan-bahan penyusun tumbuhan

dan hewan yang berasal dari alam atau dihasilkan dari kegiatan pertanian, perikanan, barang rumah tangga atau yang lain. Sampah ini dengan mudah diuraikan dalam proses alami. Banyak sampah rumah tangga yang sebagian besar merupakan bahan organik, misalnya sampah dari dapur, sayuran, kulit buah, dan daun. Sampah jenis ini dapat terdegradasi (membusuk/ hancur) secara alami. Sedangkan sampah anorganik berasal dari sumber daya alam tak terbarui seperti mineral dan minyak bumi, atau dari proses industri. Beberapa dari bahan ini tidak terdapat di alam seperti plastik dan aluminium. Sebagian zat anorganik secara keseluruhan tidak dapat diuraikan oleh alam, sedang sebagian lainnya hanya dapat diuraikan melalui proses yang cukup lama. Sampah jenis ini misalnya berupa botol kaca, botol plastik, tas plastik, kaleng, dan barang rumah tangga lainnya. (Surtinah et al., 2019)

Sampah plastik di dunia terus meningkat setiap tahun seiring dengan kebutuhan masyarakat dalam penggunaan plastik. Sampah-sampah plastik ini menjadi salah satu masalah terbesar yang dialami oleh berbagai negara di dunia karena sifatnya yang sulit terurai namun keberadaannya terus meningkat. Oleh karena itu diperlukan tindakan preventif agar jumlah dari sampah plastik dapat dikurangi, serta perlu adanya tindakan pengelolaan sampah yang dilakukan secara

komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir.. Sampah plastik yang tidak berguna menjadi barang yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Salah satu cara yang dapat mengurangi keberadaan sampah plastik yaitu dengan cara daur ulang plastik.

Sidarto dan Oesman (2013) menjelaskan bahwa mendaur ulang sampah plastik dengan sendirinya membantu pemerintah dalam mengelola sampah, apalagi pengelolaan dilakukan secara profesional dan komersil, sehingga menjadi suatu usaha yang menguntungkan. Putri dan Silalahi (2018) melaporkan bahwa sampah plastik paling banyak ditemukan di TPA. Hal ini disebabkan karena sulit terdegradasi, sehingga membutuhkan lahan yang luas untuk menampungnya, dengan pengelolaan yang profesional maka dapat mengurangi sampah plastik tersebut

Dengan berkurangnya sampah yang ada maka akan tercipta lingkungan yang bersih dan sehat, sehingga kita bisa tercegah dari berbagai serangan penyakit. Cara yang dapat dilakukan antara lain adalah dengan membuang sampah pada tempatnya, memisahkan antara sampah organik dan anorganik, serta melakukan 5R (reduce, reuse, recycle, replace, dan repair). (Sukarsih, 2020)

Reduksi atau pengurangan berperan penting untuk mengurangi jumlah sampah, juga meningkatkan nilai estetika yaitu mencegah

timbulnya bau akibat timbulnya sampah. (Syahbiba, 2017).

Pengelolaan daur ulang tidak membutuhkan ruang dan lahan yang besar. Perlu kita ketahui bahwa Tempat Pembuangan Akhir (TPA) memiliki ukuran yang sangat luas untuk menampung berbagai sampah yang diangkut dari berbagai Tempat Penampungan Sampah (TPS). Apabila daur ulang dilakukan, maka bisa memperluas lahan yang dapat digunakan untuk keperluan lain masyarakat.

Sampah plastic termasuk dalam jenis sampah yang sulit terurai, maka mendaur ulang dengan cara membuat berbagai macam kerajinan tangan dari limbah botol plastic bekas patut dicoba untuk mengurangi limbah sampah plastic, kerajinan tangan dari limbah botol plastic bekas juga dapat digunakan sebagai alat penyimpanan seperti Pensil, Penghapus, Pulpen, Spidol, Gunting dan lain-lain.

METODE PELAKSANAAN

Untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan tersebut di atas agar penyuluhan dapat berjalan dengan lancar maka sebagai alternatif pemecahan masalah adalah sebagai berikut: pendampingan dilakukan dengan pendekatan berkelompok dan praktek. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat pemberian materi tentang alat dan bahan dari pembuatan karya dari botol pelastik bekas. pengembangan media pembelajaran

yang benar dan pendekatan klasikal dilakukan pada saat latihan membuat karya dari botol plastik bekas menjadi kerajinan.(Putri & Silalahi, 2018) Adapun metode yang digunakan adalah:

1. Ceramah bervariasi.

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan alat dan bahan yang di sediakan dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah.

Materi yang diberikan meliputi: Alat dan bahan yang di gunakan, cara menghitung harga jual dan langkah-langkah pembuatan karya dari botol plastik bekas.

2. Demonstrasi

Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap pembuatan pembuatan karya dari botol plastik bekas. Demonstrasi dilakukan oleh instruktur di hadapan peserta yang masing-masing sudah di bentuk kelompok sehingga peserta dapat mengamati secara langsung metode dan pembuatan karya dari botol plastik bekas.

3. Evaluasi

Evaluasi Metode ini digunakan untuk menjelaskan kelayakan karya dari botol plastik bekas untuk dapat di pasarkan kepada para peserta.

Adapun tahapan pelaksanaan dari pembuatan karya dari botol plastik bekas sampai evaluasi produk sebagai berikut :

1. Mahasiswa menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan karya dari botol plastik bekas.

A. Alat dan Bahan

1. Botol Plastik Bekas
2. Manik - Manik
3. Lem
4. Gunting
5. Kertas Origami
6. Pita
7. Resleting

B. Proses Pembuatan Produk

- a. Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
 - b. Memotong botol dengan gunting sesuai ukuran yang telah ditentukan
 - c. Setelah memotong botol, lem resleting agar botol bisa dibuka dengan menggunakan resleting.
 - d. Kemudian jika botol sudah selesai dihias menggunakan manik- manik, kertas origami, dan pita.
2. Mahasiswa memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai cara pembuatan karya botol plastic bekas.
 3. Mahasiswa melakukan demonstrasi pembuatan dan pemakaian alat dan bahan pembuatan karya botol plastic bekas.
 4. Anak-anak khususnya pembuat karya botol plastic bekas melalui

- kelompok mempraktikkan pembuatan karya botol plastic bekas.
5. Mengevaluasi hasil pembuatan karya botol plastic bekas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian mahasiswa kepada masyarakat mengenai pembuatan karya botol plastic bekas guna meningkatkan kreatifitas anak-anak selama belajar di rumah. Dilaksanakan dua tahap yaitu, tahap pemberian materi dan tahap kedua praktek pembuatan karya botol plastic. Penyuluhan pengelolaan sampah yang dilakukan adalah merupakan pemanfaatan sampah plastik menjadi barang yang lebih berguna.(Ismail, 2019)

Evaluasi hasil pengabdian kali ini dilakukan menurut persentase kehadiran para anak-anak SD di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah, kesungguhan dan hasil kegiatan. Dari hasil ketiga aspek tersebut memperoleh hasil yang memuaskan, anak-anak SD di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah merasa puas dan sangat antusias terhadap kegiatan ini karena mendapatkan tambahan ilmu tentang pembuatan karya dari botol plastic bekas yang akan bisa dibuat dengan mudah di rumah dan juga bisa di hiasan anak-anak SD di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah .

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dijumpai beberapa faktor pendukung, yaitu adanya minat yang cukup besar di kalangan anak-anak SD di Majelis

Ta'lim Nurul Hidayah untuk mempelajari dan mempraktekkan pembuatan karya dari botol plastic bekas. Dan adanya dukungan dari Bapak Tedy Samsudin selaku Ketua RT. 002 RW.003.

Anak-anak SD yang mendapatkan pelatihan memanfaatkan botol bekas menjadi kerajinan tangan, menjadikan mereka lebih sensitif terhadap lingkungannya, sehingga dampak positif terhadap pelatihan pengolahan botol bekas menjadikan lingkungan sekolah lebih asri, karena botol bekas yang selama ini merupakan sampah dimodifikasi menjadi benda yang lebih berharga (Putri dan Silalahi, 2018)

Dan ada dampak positif dalam kegiatan pembuatan karya dari botol plastic bekas guna meningkatkan kreativitas anak-anak di masa pandemic yaitu anak-anak menjadi lebih paham tentang karya dari botol plastic bekas dan bisa kemudian bisa dipraktekkan di rumah, dan menjadikan hiasan di rumah.(Wbp & Di, 2021). Informasi yang didapat bahwa minat pasar untuk memasarkan kerajinan tangan yang berasal dari botol plastik bekas sangat baik yaitu 76% respon perempuan dan 83% respon laki-laki.(Wenyanti & Hanandoko, 2016)

KESIMPULAN

Adapun Kesimpulan yang dapat kita tarik dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Universitas

Pamulang yang dilakukan oleh kelompok kami telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu Majelis Talim Nurul Hidayah RT. 002 RW.003 kel. Rangkapan Jaya Baru Kec. Pancoran Mas Kota Depok Jawa Barat, 16434.



(Gambar 1. Foto pada saat praktik pembuatan karya dari botol plastik bekas)

Harapan kami dengan pengabdian ini dapat meningkatkan kreativitas anak-anak selama belajar di rumah dimasa Pandemi Covid-19 seperti ini, sehingga kita dapat memberikan kreativitas dalam mengerjakan produk pembuatan karya dari botol plastic bekas yang dapat menjadi nilai seni, mudah dalam pembuatannya, mudah bahan bakunya dan mudah dalam dicari bahannya. Materi yang kami berikan yaitu praktek secara langsung untuk mengubah, dan menambah kreatifitas anak-anak dimasa Pandemi Covid-19

Dalam laporan kegiatan ini mungkin banyak kekurangan yang ada, untuk itu kami berharap masukan dan kritikan dalam rangka perbaikan untuk kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat di masa yang akan datang. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi

masyarakat sekitar lingkungan Universitas Pamulang. Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan yang kami laksanakan dan kami mohon maaf apabila dalam laporan ini banyak ditemukan kekurangan



(Gambar 2. Foto Pada Saat Sambutan Ketua Pelaksanaan PKM)



(Gambar 3. Foto Pada Saat Sambutan Ketua Majelis Ta'lim Nurul Hidayah)



(Gambar 4. Foto Pada Saat Pemaparan pembuatan karya dari botol plastik bekas)



(Gambar 5. Foto Bersama Tim PKM dengan Peserta PKM)

REFERENSI

- Ismail, Y. (2019). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat. *ACADEMICS IN ACTION Journal of Community Empowerment*, 1(1), 50. <https://doi.org/10.33021/aia.v1i1.742>
- Kristanto, M., Prasetyawati, D., & Purwadi, D. H. (2013). Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Media Pembelajaran Melalui Pemanfaatan Limbah Kdp (Kertas, Daun, Dan Plastik)Paud Di Kota Semarang. *Jurnal Penelitian PAUDIA*, 2(1), 43–63.
- Putri, R. F., & Silalahi, A. D. (2018). Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Bekas Menjadi Barang Yang Bernilai Estetika dan Ekonomi. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 233–236. <https://e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/pengabdian/article/download/86/80/>
- Sukarsih, W. (2020). Pembuatan Kerajinan Dengan Motif Bunga Dari Limbah Botol Plastik Oleh Warga Desa Bajiminasa Kecamatan Gantarang Keke Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Imajinasi*, 4(2), 31. <https://doi.org/10.26858/i.v4i2.14304>
- Surtinah, Lida, S., & Wulantika, T. (2019). Daur Ulang Botol Plastik Menjadi Bunga Imitasi. 2(1), 37–46. <https://doi.org/10.22236/syukur>
- Syabhiba, I. N. (2017). Studi Kriteria Perencanaan Bank Sampah Melalui Aplikasi Berbasis Android. In *Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya*.
- Wbp, P., & Di, P. (2021). *PEMBERDAYAAN KREATIVITAS WARGA BINAAN*. 1(1).
- Wenyanti, H. A., & Hanandoko, T. b. (2016). Analisis Minat Pasar Kerajinan Tangan Botol Plastik Bekas. *Seminar Nasional IENACO*, 562–568.
- Link Prossiding :[Prosiding Dedikasi: Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat \(unpam.ac.id\)](https://e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/pengabdian/article/download/86/80/)